

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian adalah cara berpikir yang diadopsi oleh peneliti tentang bagaimana desain penelitian dibuat dan bagaimana penelitian tersebut akan dilakukan. Dalam riset sosial, pendekatan penelitian terdiri dari tiga jenis, yaitu kualitatif, kuantitatif, dan campuran dari keduanya. Proses analisis data dengan salah satu pendekatan bisa secara induktif, deduktif, atau gabungan keduanya.¹⁰⁵

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena penelitian ini berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, dan pemahaman peneliti yang kemudian dikembangkan menjadi permasalahan dan pemecahannya yang diajukan untuk memperoleh pembenaran atau penolakan dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan. Peneliti menggunakan pendekatan ini untuk memperoleh signifikansi dari data antarvariabel yang sedang diteliti, yaitu pengaruh Ekspektasi Kinerja (*Performance Expectancy*), Ekspektasi Usaha (*Effort Expectancy*), Pengaruh Sosial (*Social Influence*), dan Kondisi yang Memfasilitasi (*Facilitating Condition*) terhadap keputusan nasabah dalam menggunakan *mobile banking* bank syariah.

¹⁰⁵ Muslim, “*Varian-Varian Paradigma, Pendekatan, Metode, dan Jenis Penelitian dalam Ilmu Komunikasi*”, Wahana, Volume 1 Nomor 10, 2015/2016, hal. 80.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian menurut tingkat eksplanasinya dikelompokkan menjadi tiga, yaitu penelitian deskriptif, penelitian komparatif, dan penelitian asosiatif. Jika dijabarkan, penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel independen atau lebih tanpa menghubungkannya dengan variabel yang lain. Penelitian selanjutnya adalah penelitian komparatif, yaitu penelitian yang bersifat membandingkan satu variabel atau lebih pada dua atau lebih sampel yang berbeda, atau pada waktu yang berbeda. Terakhir, penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.¹⁰⁶

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif, yang mana sesuai dengan tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan antara variabel independen (Ekspektasi Kinerja, Ekspektasi Usaha, Pengaruh Sosial, dan Kondisi yang Memfasilitasi) terhadap variabel dependen (Keputusan Nasabah menggunakan *mobile banking* Bank Syariah). Teknik analisis dalam penelitian asosiatif menggunakan teknik analisis statistik.

B. Populasi, Teknik Sampling, dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi merujuk pada sekumpulan orang atau objek yang memiliki kesamaan dalam satu atau beberapa hal yang membentuk

¹⁰⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*....., hal. 35—36.

masalah pokok dalam suatu penelitian.¹⁰⁷ Populasi merupakan area generalisasi yang terdiri atas obyek maupun subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian dapat ditarik kesimpulannya. Populasi bukan hanya sekadar jumlah yang ada, melainkan seluruh karakteristik dan sifat yang dimiliki obyek atau subyek tersebut.¹⁰⁸ Dalam penelitian ini populasi yang diambil adalah mahasiswa aktif Jurusan Perbankan Syariah IAIN Tulungagung.

2. Teknik Sampling

Teknik sampling atau teknik pengambilan sampel digunakan untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian.¹⁰⁹ Teknik sampling terdiri atas *Probability Sampling* dan *Non Probability Sampling*. *Probability Sampling* merupakan teknik sampling yang memberikan peluang yang sama kepada setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik ini meliputi *Simple Random Sampling*, *Proportionate Stratified Random Sampling*, *Disproportionate Stratified Random*, dan *Sampling Area (Cluster)*.¹¹⁰ Sementara itu, *Non Probability Sampling* merupakan teknik sampling yang tidak memberikan peluang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik sampling ini meliputi *Sampling Sistematis*, *Kuota*, *Insidental*, *Purposive*, *Jenuh*, dan *Snowball*.¹¹¹

¹⁰⁷ Muhamad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif*, (Depok: Rajawali Pers, 2017), hal. 161.

¹⁰⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif....*, hal. 80.

¹⁰⁹ *Ibid.*, hal. 81.

¹¹⁰ *Ibid.*, hal. 82.

¹¹¹ *Ibid.*, hal. 84.

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Non Probability Sampling Purposive*, yang artinya pengambilan sampel dengan memilih orang-orang yang terseleksi oleh peneliti berdasarkan ciri-ciri khusus yang dimiliki sampel tersebut yang dipandang memiliki sangkut paut terhadap ciri-ciri populasi yang sudah diketahui sebelumnya.¹¹² Lebih singkatnya, teknik ini mengambil sampel berdasarkan pertimbangan tertentu. Adapun pertimbangan atau kriteria yang ditetapkan dalam penentuan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Mahasiswa jurusan Perbankan Syariah;
- b) Mahasiswa yang masuk ke dalam kategori Generasi Z; dan
- c) Mahasiswa yang sudah menempuh mata kuliah Lembaga Keuangan Syariah, Sistem Operasional Bank Syariah, dan Praktik *Minibank* Syariah.

Tabel 3.1
Penentuan Sampel

No.	Pertimbangan	Jumlah
1	Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah	1472
2	Mahasiswa yang masuk Generasi Z	1430
3	Mahasiswa yang telah menempuh mata kuliah Lembaga Keuangan Syariah, Sistem Operasional Bank Syariah, dan Praktik <i>Minibank</i> Syariah	1119

Sumber: Data Mahasiswa Aktif FEBI Tahun Akademik 2020/2021 (data diolah)

¹¹² Muhamad, *Metodologi Penelitian Ekonomi....*, hal. 175.

3. Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi.¹¹³ Penggunaan sampel amatlah penting terlebih lagi apabila populasi penelitian dalam jumlah besar. Peneliti tidak mungkin untuk meneliti semua yang ada dalam populasi tersebut. Kesimpulan penelitian nantinya akan ditarik dari pengamatan sampel, sehingga untuk sampel yang diambil harus benar-benar bisa mewakili keseluruhan populasi.

Pada penelitian ini ukuran sampel dihitung berdasarkan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

$$n = \frac{1119}{1 + 1119 \cdot 0,1^2}$$

$$n = 91,79 \approx 92$$

Dimana:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan, misalnya 2%, 5%, dan 10%.¹¹⁴

¹¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hal. 81.

¹¹⁴ Muhamad, *Metodologi Penelitian Ekonomi...*, hal. 180.

Dari ukuran populasi yang berjumlah 1119 mahasiswa dengan persen kelonggaran 10% akan diperoleh nilai n sebesar 92 sampel.

C. Sumber Data, Variabel, dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data kuantitatif, yaitu data yang berupa angka. Data kuantitatif sendiri terbagi menjadi dua, yaitu data diskrit dan data kontinu. Dua jenis sumber data yang dapat digunakan dalam penelitian, yaitu:

a. Data Primer dan Sekunder

Data primer merupakan data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh suatu organisasi atau perorangan langsung dari objeknya. Cara perolehannya dapat melalui wawancara maupun pengisian angket.¹¹⁵

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari data primer yang telah diolah oleh pihak lain dan biasanya tersaji dalam bentuk publikasi.¹¹⁶

b. Data Internal dan Eksternal

Data internal merupakan data yang menggambarkan keadaan/situasi di dalam suatu organisasi. Contoh data internal, seperti data personalia, data inventaris, data keuangan, dan lain sebagainya.¹¹⁷

Data eksternal merupakan data yang menggambarkan situasi/kondisi di luar suatu organisasi. Contoh data eksternal, seperti tingkat daya

¹¹⁵ Muhamad, *Metodologi Penelitian Ekonomi....*, hal. 101—102.

¹¹⁶ *Ibid.*, hal. 102.

¹¹⁷ *Ibid.*, hal. 101.

beli masyarakat, perkembangan harga, kepuasan konsumen, dan lain sebagainya.¹¹⁸

Dalam penelitian ini, data primer diperoleh langsung dari responden melalui pengisian kuesioner yang dibagikan peneliti kepada mahasiswa jurusan Perbankan Syariah yang memenuhi kriteria pemilihan sampel seperti yang telah disebutkan di atas. Data sekunder juga diperlukan sebagai data pendukung dalam penelitian. Data sekunder yang digunakan berupa data jumlah mahasiswa jurusan Perbankan Syariah.

2. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹¹⁹ Menurut hubungan antar satu variabel dengan variabel lainnya, variabel dibedakan menjadi:

- a. Variabel Independen: dikenal juga sebagai variabel bebas. Variabel ini merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen;
- b. Variabel Dependen: dikenal juga sebagai variabel terikat. Variabel ini merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas;

¹¹⁸ Muhamad, *Metodologi Penelitian Ekonomi....*, hal. 101.

¹¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif....*, hal. 38.

- c. Variabel Moderator: merupakan variabel yang memperkuat maupun memperlemah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen;
- d. Variabel *Intervening*: merupakan variabel yang secara teoritis mempengaruhi hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen menjadi hubungan yang tidak langsung dapat diamati dan diukur; dan
- e. Variabel Kontrol: adalah variabel yang dikendalikan atau dibuat konstan sehingga pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen tidak dipengaruhi oleh faktor luar yang tidak diteliti.¹²⁰

Dalam penelitian yang berjudul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nasabah Menggunakan *Mobile Banking* Bank Syariah pada Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah IAIN Tulungagung” ini menggunakan variabel independen (X) berupa Ekspektasi Kinerja (*Performance Expectancy*) (X_1), Ekspektasi Usaha (*Effort Expectancy*) (X_2), Pengaruh Sosial (*Social Influence*) (X_3), dan Kondisi yang Memfasilitasi (*Facilitating Condition*) (X_4) dan variabel dependen (Y), yaitu Keputusan Nasabah Menggunakan *mobile banking* Bank Syariah (Y).

¹²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hal. 39—41.

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur sehingga alat ukur tersebut apabila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.¹²¹ Berbagai skala yang dapat digunakan untuk penelitian antara lain: Skala *Likert*, Skala *Guttman*, *Rating Scale*, dan *Semantic Deferential*.

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah Skala *Likert*. Skala *Likert* merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang terhadap fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti atau dalam kata lain disebut sebagai variabel penelitian.¹²² Dalam skala *Likert*, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, kemudian indikator tersebut akan dijadikan titik acuan untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban setiap intsrumen mempunyai tingkatan dari yang sangat positif sampai yang sangat negatif seperti yang ditunjukkan pada tabel di bawah ini.¹²³

Tabel 3.2
Pedoman Nilai Jawaban Kuesioner

No.	Simbol	Keterangan	Nilai
1.	SS	Sangat Setuju	5

¹²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif....*, hal. 92.

¹²² *Ibid.*, hal. 93.

¹²³ *Ibid.*

2.	S	Setuju	4
3.	RR	Ragu-Ragu	3
4.	TS	Tidak Setuju	2
5.	STS	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: *Sugiyono (2016)*.¹²⁴

Skala *Likert* dipilih karena lebih mudah digunakan untuk penelitian ini yang mengukur pendapat, sikap, dan persepsi nasabah bank syariah. Skala ini memudahkan peneliti untuk menentukan pertanyaan selama hal itu relevan dengan konteks permasalahan yang diteliti. Skala ini juga memberikan keterangan yang lebih jelas tentang preferensi responden tentang permasalahan dalam penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Ada beberapa teknik yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian, seperti teknik pengamatan/observasi, teknik tes, teknik pertanyaan, teknik wawancara, dan teknik dokumentasi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pertanyaan dalam memperoleh datanya. Teknik yang digunakan sesuai dengan penelitian yang berpendekatan survei seperti ini. Teknik ini menggunakan pertanyaan-pertanyaan dalam pengumpulan data.¹²⁵ Dalam penelitian ini, teknik pertanyaan dilakukan melalui pengisian kuesioner (angket).

¹²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*...., hal. 94.

¹²⁵ Muhamad, *Metodologi Penelitian Ekonomi*...., hal. 150—151.

Kuesioner merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menyebarkan daftar pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada setiap responden untuk dijawab.¹²⁶ Kuesioner ini diberikan kepada mahasiswa jurusan Perbankan Syariah IAIN Tulungagung yang memenuhi kriteria seperti yang telah disebutkan sebelumnya. Kuesioner yang dibagikan kepada responden tidak berwujud fisik, melainkan berbentuk digital dengan memanfaatkan *Google Form* untuk proses pengisian dan perekaman data.

Penyebaran kuesioner *online* ini dilakukan dengan mengirim tautan kuesioner kepada responden yang sebelumnya telah dibuat di *Google Form*. Tautan ini dikirim melalui *group chat* maupun pesan personal pada aplikasi pesan instan *WhatsApp*. Tautan ini dibagikan melalui pesan berantai agar sampai pada semua responden yang masuk dalam kriteria sampel.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan segala peralatan yang digunakan untuk memperoleh, mengolah, dan menginterpretasikan informasi dari para responden yang dilakukan dengan pola pengukuran yang sama.¹²⁷ Dalam penelitian kuantitatif, kualitas instrumen berhubungan dengan validitas dan reabilitas instrumen serta kualitas pengumpulan data (ketepatan cara yang digunakan).

¹²⁶ Muhamad, *Metodologi Penelitian Ekonomi....*, hal. 151.

¹²⁷ *Ibid.*, hal. 114.

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

No.	Variabel	Indikator	Pernyataan	No. Item
1.	Ekspektasi Kinerja (<i>Performance Expectancy</i>) (X_1) (Venkatesh et.al) ¹²⁸	Persepsi Kegunaan (<i>Perceived Usefulness</i>)	1. Menggunakan aplikasi <i>mobile banking</i> dapat menyelesaikan transaksi keuangan nasabah lebih cepat 2. Menggunakan aplikasi <i>mobile banking</i> dapat meningkatkan efektivitas dalam transaksi keuangan nasabah 3. Menggunakan aplikasi <i>mobile banking</i> akan mempermudah nasabah dalam melakukan transaksi keuangan	1a, 1b, 1c, 1d, 1e, 1f, 1g

¹²⁸ Viswanath Venkatesh et.al, "*User Acceptance of...*", hal. 448—449.

	Keuntungan Relatif (<i>Relative Advantage</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepraktisan aplikasi <i>mobile banking</i> dapat meningkatkan produktivitas nasabah 2. Nasabah merasa bahwa aplikasi <i>mobile banking</i> bermanfaat dalam membantu proses transaksi keuangan 	
	Hasil yang Diharapkan (<i>Outcome Expectations</i>)	<p>Apabila menggunakan aplikasi <i>mobile banking</i>...</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Transaksi keuangan Nasabah lebih efektif 2. Nasabah akan menghabiskan sedikit waktu dalam menyelesaikan transaksi keuangan 	

2.	Ekspektasi Usaha (<i>Effort Expectancy</i>) (X_2) (Venkatesh et.al) ¹²⁹	Persepsi Kemudahan Penggunaan (<i>Perceived Ease of Use</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Nasabah mudah mengoperasikan aplikasi <i>mobile banking</i> 2. Nasabah mudah untuk mendapatkan apa yang mereka inginkan dari pengoperasian aplikasi <i>mobile banking</i> 3. Aplikasi <i>mobile banking</i> bekerja fleksibel bagi nasabah 4. Nasabah mudah dalam menguasai pengoperasian aplikasi <i>mobile banking</i> 5. Nasabah merasa aplikasi <i>mobile</i> 	2a, 2b, 2c, 2d, 2e, 2f, 2g
----	--	---	--	-------------------------------------

¹²⁹ Viswanath Venkatesh et.al, "*User Acceptance of...*", hal. 451.

			<i>banking</i> mudah untuk digunakan	
		Kemudahan Penggunaan (<i>Ease of Use</i>)	1. Perintah yang terdapat dalam <i>mobile banking</i> jelas dan tidak membingungkan 2. Fitur <i>mobile banking</i> mudah untuk dipelajari	
3.	Pengaruh Sosial (<i>Social Influence</i>) (X ₃) (Venkatesh et.al) ¹³⁰	Norma Subjektif (<i>Subjective Norm</i>)	1. Orang yang berpengaruh terhadap nasabah berpikir bahwa nasabah harus menggunakan aplikasi <i>mobile banking</i> 2. Orang yang penting bagi nasabah berpikir bahwa nasabah harus	3a, 3b, 3c, 3d, 3e, 3f, 3g

¹³⁰ Viswanath Venkatesh et.al, "*User Acceptance of...*", hal. 452.

			<p>menggunakan aplikasi <i>mobile banking</i></p> <p>3. Orang terdekat nasabah mengharapkan nasabah menggunakan aplikasi <i>mobile banking</i></p>	
		<p>Faktor-Faktor Sosial (<i>Social Factors</i>)</p>	<p>1. Nasabah menggunakan aplikasi <i>mobile banking</i> karena banyak orang di sekitarnya yang menggunakannya</p> <p>2. Nasabah menggunakan aplikasi <i>mobile banking</i> karena terdapat dorongan dari orang di</p>	

			<p>sekitarnya yang telah menggunakan</p> <p>3. Nasabah menggunakan aplikasi <i>mobile banking</i> karena terdapat seseorang di sekitarnya yang dapat membantu dalam penggunaannya</p> <p>4. Nasabah menggunakan aplikasi <i>mobile banking</i> karena terdapat seseorang di sekitarnya yang mendukung dalam penggunaannya</p>	
4.	Kondisi Fasilitas (<i>Facilitating Condition</i>) (X ₄)	Persepsi Kontrol Perilaku (<i>Perceived</i>	1. Nasabah memiliki kontrol atas penggunaan aplikasi <i>mobile banking</i>	4a, 4b, 4c, 4d, 4e, 4f, 4g

	(Venkatesh et.al) ¹³¹	<i>Behavioral Control</i>	<p>2. Nasabah memiliki sumber informasi yang dibutuhkan untuk menggunakan aplikasi <i>mobile banking</i></p> <p>3. Nasabah memiliki informasi yang dibutuhkan dalam menggunakan aplikasi <i>mobile banking</i></p> <p>4. Nasabah dapat memiliki informasi yang dibutuhkan dari dalam menggunakan <i>mobile banking</i> dari pegawai bank</p>	
		Kondisi yang Memfasilitasi	1. Tersedianya panduan dalam menggunakan	

¹³¹ Viswanath Venkatesh et.al, "*User Acceptance of...*", hal. 454.

		(<i>Facilitating Conditions</i>)	<p>aplikasi <i>mobile banking</i></p> <p>2. Tersedianya orang yang dapat membantu nasabah mengatasi kesulitan dalam menggunakan aplikasi <i>mobile banking</i></p> <p>3. Nasabah menggunakan aplikasi <i>mobile banking</i> karena memiliki pengalaman dengan produk digital lainnya</p>	
5.	Keputusan Nasabah Menggunakan <i>mobile banking</i>	Sikap terhadap Perilaku (<i>Attitude Toward Behavior</i>)	1. Menggunakan aplikasi <i>mobile banking</i> merupakan ide yang baik	5a, 5b, 5c, 5d, 5e, 5f, 5g

	<p>Bank Syariah (Y) (Venkatesh et.al)¹³²</p>		<p>2. Menggunakan aplikasi <i>mobile banking</i> merupakan hal yang bijak</p> <p>3. Nasabah suka dengan gagasan menggunakan aplikasi <i>mobile banking</i></p> <p>4. Nasabah tertarik menggunakan <i>mobile banking</i> dibandingkan layanan lainnya</p>	
	<p>Motivasi Intrinsik (<i>Intrinsic Motivation</i>)</p>		<p>1. Nasabah merasa nyaman dalam menggunakan layanan <i>mobile banking</i></p> <p>2. Proses aktual dalam penggunaan <i>mobile banking</i></p>	

¹³² Viswanath Venkatesh et.al, "*User Acceptance of...*", hal. 456.

			memuaskan nasabah 3. Nasabah merasa senang menggunakan <i>mobile banking</i>	
--	--	--	---	--

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan setelah data dari semua responden terkumpul. Kegiatan dalam analisis data antara lain: mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data dari tiap variabel, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, serta melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.¹³³

Dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data menggunakan statistik. Terdapat dua macam statistik yang digunakan, yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial. Statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Sedangkan statistik inferensial digunakan untuk menganalisis data sampel yang mana kesimpulan dari statistik ini diberlakukan

¹³³ Muhamad, *Metodologi Penelitian Ekonomi....*, hal. 147.

untuk populasi berdasarkan data sampel yang diambil dan bersifat peluang (*probability*).¹³⁴

Data yang diperoleh akan dianalisis dengan menggunakan *software* IBM SPSS versi 23. Pada aplikasi ini, peneliti akan melakukan beberapa uji pada data untuk melihat bagaimana pengaruh variabel X terhadap variabel Y secara simultan maupun parsial. Namun, sebelum masuk pada uji regresi, peneliti akan melakukan analisis faktor terlebih dahulu untuk menemukan hubungan antara faktor-faktor yang saling dependen dengan yang lain, sehingga bisa dibuat satu atau beberapa kumpulan faktor yang lebih sedikit. Aplikasi statistik ini dipilih karena memiliki *user interface* yang mudah dipahami pengguna dan *output* yang menarik dibandingkan aplikasi statistik lainnya. Selain itu, aplikasi ini memiliki sistem *database* tersendiri yang bisa dihubungkan dengan aplikasi pengolah data yang lain, misalnya *Microsoft Excel*. Fitur yang ditawarkan oleh aplikasi ini juga lebih lengkap dan beragam, sehingga sangat mendukung untuk digunakan dalam menganalisis data statistik pada penelitian.

Adapun metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dilakukan untuk menguji apakah kuesioner layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

¹³⁴ Muhamad, *Metodologi Penelitian Ekonomi....*, hal. 147—148.

a. Uji Validitas

Instrumen penelitian harus benar-benar valid untuk digunakan dalam mendapatkan data yang valid pula. Validitas pengukuran menunjukkan tingkat ketepatan ukuran suatu instrumen terhadap konsep yang sedang diteliti. Instrumen dikatakan tepat apabila dapat digunakan sebagai ukuran suatu konsep dan memiliki tingkat validitas yang tinggi.¹³⁵

Uji validitas dilakukan dengan cara membandingkan nilai r hitung dengan r tabel, dimana *degree of freedom* (df) = $n-2$ dengan n adalah jumlah sampel. Apabila r hitung lebih besar daripada r tabel, maka data tersebut dikatakan valid. Adapun ketentuan pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- 1) Jika r hitung positif dan r hitung $> r$ tabel maka butir pertanyaan valid
- 2) Jika r hitung negatif atau r hitung $< r$ tabel maka butir pertanyaan tidak valid.¹³⁶

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas diartikan sebagai tingkatan yang menunjukkan bahwa hasil suatu eksperimen, tes, atau prosedur pengukuran apapun akan sama dan konsisten walaupun dilakukan secara berulang-ulang. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan nilai *Cronbach's*

¹³⁵ Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Bisnis: Pedoman Filosofis dan Praktis*, (Jakarta: Indeks, 2009), hal. 108.

¹³⁶ *Ibid.*

Alpha, yaitu besaran nilai untuk mengukur keandalan indikator-indikator yang dipakai dalam kuesioner penelitian. *Cronbach's Alpha* merupakan sebuah ukuran keandalan yang memiliki nilai berkisar dari 0 hingga 1.¹³⁷

2. Analisis Faktor

Penelitian ini menggunakan teknik analisis faktor sebelum dilihat hubungan antarvariabel dengan uji regresi linear berganda. Analisis faktor merupakan teknik yang digunakan untuk mencari faktor-faktor yang mampu menjelaskan hubungan atau korelasi antara berbagai indikator independen yang diobservasi.¹³⁸ Dikarenakan indikator berasal dari teori yang sudah ada, maka teknik ini bertujuan untuk menguji teori tentang struktur yang sudah ada, dan dalam teknik analisis faktor, teknik ini disebut dengan teknik analisis konfirmatori.

Analisis faktor konfirmatori terdiri dari beberapa tahapan, yaitu:

- a. Merumuskan masalah
- b. Menyusun matriks korelasi
- c. Menentukan jumlah faktor
- d. Merotasi faktor, dan
- e. Menentukan model yang tepat.¹³⁹

¹³⁷ Herien Puspitawati, Tin Herawati, dan Ma'mun Sarma, "*Reliabilitas dan Validitas Indikator Ketahanan Keluarga di Indonesia*", Jurnal Kependudukan Indonesia, Vol. 13 No. 1, Juni 2018, hal. 8.

¹³⁸ Agus Widarjono, *Analisis Multivariat Terapan*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2015), hal 189.

¹³⁹ *Ibid.*, hal. 193.

Prinsip utama pada analisis faktor adalah korelasi, maka asumsi-asumsi yang berhubungan dengan metode statistik korelasi adalah sebagai berikut:

- a. Besar korelasi antarvariabel independen harus cukup kuat
- b. Besar korelasi parsial, korelasi antardua variabel dengan menganggap tetap variabel yang lain
- c. Pengujian sebuah matriks korelasi diukur dengan besaran *Barlett's Test of Sphericity* atau *Measure Sampling Adequacy (MSA)*.¹⁴⁰

Setelah sampel diperoleh dan uji asumsi terpenuhi, maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisis faktor. Proses tersebut meliputi:

- a. Menguji variabel apa saja yang akan dianalisis
- b. Menguji variabel-variabel yang telah ditentukan menggunakan *Barlett's Test of Sphericity* atau *Measure Sampling Adequacy (MSA)*

1) Uji *Barlett (Barlett's Test of Sphericity)*

Uji ini bertujuan untuk menguji korelasi antarvariabel. Korelasi yang tinggi apabila nilai $KMO > 0,50$, atau $p\text{-value (sig)} < 0,05$. Proses analisis faktor dapat dilanjutkan apabila nilai korelasi antarvariabel tinggi.

2) Uji *Measure of Sampling Adequacy (MSA)*

Uji MSA ini bertujuan untuk mengukur homogenitas antarvariabel dan untuk penyaringan antarvariabel sehingga

¹⁴⁰ Agus Widatjono, *Analisis Multivariat....*, hal. 195.

hanya variabel yang memenuhi syarat yang dapat diproses lebih lanjut. Faktor dapat dilanjutkan pada proses selanjutnya apabila nilai MSA berada di antara rentang 0,5—1,0.

- c. Melakukan *factoring* atau penuruna satu atau lebih faktor dari variabel-variabel yang telah lolos pada uji sebelumnya. Variabel dianggap mampu menjelaskan faktor jika nilai *Extraction* $> 0,50$. Selanjutnya, faktor akan terbentuk apabila nilai *Eigenvalue* > 1 .
- d. Melakukan *factor rotation* atau rotasi terhadap faktor yang terbentuk untuk memperjelas faktor yang masuk ke dalam variabel tertentu.
- e. Interpretasi, yaitu faktor yang telah terbentuk dianggap bisa mewakili variabel-variabel anggota faktor tersebut
- f. Validasi atas hasil faktor untuk mengetahui apakah faktor tersebut valid.¹⁴¹

3. Uji Asumsi Klasik

Model regresi dikatakan baik apabila model tersebut memenuhi beberapa asumsi yang disebut dengan asumsi klasik. Asumsi klasik yang harus terpenuhi untuk mendapatkan model regresi linear yang baik adalah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara

¹⁴¹ Sahid Raharjo, “Panduan Analisis Faktor dan Interpretasi dengan SPSS Lengkap”, <https://www.spssindonesia.com/2018/12/analisis-faktor-dan-interpretasi-spss.html>, diakses pada 04 Juli 2021 pukul 08.00 WIB.

normal atau tidak. Model regresi linear yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal. Beberapa metode uji normalitas yaitu dengan melihat penyebaran data pada sumber diagonal pada grafik *Normal P-P Plot Of Regression Standardized* atau dengan uji *One Sample Kolmogorov Smirnov*. Pengujian normalitas data pada penelitian menggunakan uji *One Sample Kolmogorov Smirnov* menggunakan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka data tersebut berdistribusi normal
- 2) Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka data tersebut tidak berdistribusi normal.¹⁴²

b. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas merupakan kondisi di mana pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang sempurna atau mendekati sempurna antarvariabel independen. Pada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi yang atau mendekati sempurna di antara variabel bebas. Beberapa metode uji multikolinearitas yaitu dengan melihat nilai *Variance and Inflation Factor* (VIF) pada model regresi atau dengan membandingkan nilai koefisien determinasi individual (r^2) dengan nilai determinasi secara serentak (R^2).¹⁴³

¹⁴² Duwi Priyatno, *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 2020*, (Yogyakarta: Andi, 2012), hal. 144—147.

¹⁴³ *Ibid.*, hal. 151.

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas merupakan kondisi di mana dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Berbagai macam uji heteroskedastisitas yaitu dengan uji Glejser, melihat pola titik-titik pada *scatterplots* regresi, atau uji koefisien korelasi *Spearman's rho*.¹⁴⁴ Pada satu model misalnya, dasar pengambilan keputusan dari melihat pola titik-titik pada *scatterplots* regresi yaitu dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik yang menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.¹⁴⁵

4. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan analisis untuk mengukur besarnya pengaruh antara dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen dan memprediksi variabel dependen dengan menggunakan variabel independen. Dalam regresi linear berganda

¹⁴⁴ Duwi Priyatno, *Cara Kilat Belajar.....*, hal. 158.

¹⁴⁵ *Ibid.*, hal. 165.

terdapat asumsi klasik yang harus terpenuhi seperti yang telah dijelaskan di atas.¹⁴⁶ Model persamaan regresi linear berganda sebagai berikut¹⁴⁷:

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Keterangan:

Y' = Nilai prediksi variabel dependen

a = Konstanta atau bilangan harga $X = 0$

b = Koefisien regresi

X = Nilai variabel independen.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Ekspektasi Kinerja (*Performance Expectancy*), Ekspektasi Usaha (*Effort Expectancy*), Pengaruh Sosial (*Social Influence*), dan Kondisi yang Memfasilitasi (*Facilitating Condition*), sedangkan variabel terikatnya adalah Keputusan Nasabah Menggunakan *mobile banking*. Metode analisis ini menggunakan program SPSS (*Statistic Product and Service Solution*). Adapun bentuk persamaannya yaitu:

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan:

Y' = Koefisien Keputusan Nasabah Menggunakan *mobile banking*

a = Konstanta

b_1 = Koefisien Ekspektasi Kinerja (*Performance Expectancy*)

b_2 = Koefisien Ekspektasi Usaha (*Effort Expectancy*)

¹⁴⁶ Duwi Priyatno, *Cara Kilat Belajar.....*, hal. 127.

¹⁴⁷ *Ibid.*, hal. 136.

b_3 = Koefisien Pengaruh Sosial (*Social Influence*)

b_4 = Koefisien Kondisi yang Memfasilitasi (*Facilitating Condition*)

X_1 = Variabel Ekspektasi Kinerja (*Performance Expectancy*)

X_2 = Variabel Ekspektasi Usaha (*Effort Expectancy*)

X_3 = Variabel Pengaruh Sosial (*Social Influence*)

X_4 = Variabel Kondisi yang Memfasilitasi (*Facilitating Condition*)

e = Standar Error

Untuk menilai ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual dapat diukur dengan nilai statistik T, nilai statistik F, dan nilai koefisien determinasi.¹⁴⁸

5. Uji Hipotesis

a. Uji t

Uji t atau uji koefisien regresi secara parsial digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen. Hasil uji t dapat dilihat pada tabel *coefficients* pada kolom sig. dengan kriteria:

- 1) Jika probabilitas $< 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial.

¹⁴⁸ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian: Bisnis & Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), hal. 160.

- 2) Jika probabilitas $> 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial.¹⁴⁹

b. Uji F

Uji F atau uji koefisien regresi secara bersama-sama digunakan untuk mengetahui apakah secara bersama-sama (simultan) variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Hasil uji F dilihat dalam tabel ANOVA dalam kolom sig. dengan kriteria:

- 1) Jika nilai probabilitas $< 0,05$, maka dapat dikatakan terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara variabel bebas terhadap variabel terikat.
- 2) Jika nilai probabilitas $> 0,05$, maka dapat dikatakan tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara variabel bebas terhadap variabel terikat.¹⁵⁰

6. Uji Koefisien Determinasi

Uji ini bertujuan untuk menentukan proporsi atau presentase total variasi dalam variabel terikat yang diterangkan oleh variabel bebas. Dalam regresi linear berganda menggunakan *Adjusted R Square*, yaitu nilai *R Square* yang telah disesuaikan. Nilai *Adjusted R Square* ini menunjukkan sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

¹⁴⁹ Duwi Priyatno, *Cara Kilat Belajar....*, hal. 139.

¹⁵⁰ *Ibid.*, hal 137.